

**EDUKASI PEMBUATAN *HANDSANITIZER*  
MENGUNAKAN BAHAN ALAMI DAUN SIRIH DAN JERUK  
NIPIS DEMI MENJAGA KEBERSIHAN TANGAN DALAM  
MENCEGAH COVID-19 DI DESA OELNASI**

**<sup>1</sup>Fredik Edison Nope**

<sup>1</sup>Universitas Kristen Artha Wacana

e-mail: edinope04@gmail.com

**ABSTRACT**

The increase in the transmission of Corona virus Disease 2019 (Covid-19) in Indonesia, especially in the Province of NTT, indicates the transmission is continuing. From this, UKAW-Kupang assessed that there should be efforts from various parties to contribute in order to arievie the understanding of the community so as to help prevent the transmission of the virus. The people of NTT Province, especially the people of Oelnasi Village, RT 14 experienced several problems, including: "Lack of public awareness of the importance of maintaining hand hygiene, Lack of public understanding about making handsanitizers using natural plants of betel leaf and lime fruit, Lack of public insight about the importance of maintaining hand hygiene". Therefore, There needs to be an education on the public's understanding of making handsanitizers using natural ingredients of betel leaf and lime fruit in order to maintain hand hygiene in preventing Covid-19. The use of methods in PKM is carried out, namely giving door to door explanations around residents through the approach of visiting the village head so as to the grant permission for PKM to be carried out in the community around Oelnasi Vilage, especially RT 14. The output expected from this PKM is an awareness of the importance of maintaining hand hygiene which must be applied in the surrounding environment in order to create welfare that cares about health, and reduce the risk of various diseases. So that in the long term, maintaining cleanliness is embedded in daily habits so that it is expected to create an environment that is prosperous and free from disease.

**Keywords: Education, understanding, community, handsanitizer, natural ingredient, betel leaf, lime fruit, hand hygiene, Covid-19**

**ABSTRAK**

Meningkatnya penularan *Corona virus Disease 2019 (Covid-19)* di Indonesia, khususnya Provinsi NTT mengindikasikan penularan terus berlangsung. Dari hal ini, UKAW-Kupang menilai perlu ada upaya dari berbagai pihak untuk ikut berkontribusi dalam rangka mengedukasikan pemahaman masyarakatnya sehingga ikut mencegah penularan virus tersebut. Masyarakat Provinsi NTT lebih khususnya masyarakat, RT 14 Desa Oelnasi mengalami beberapa permasalahan diantaranya adalah “Kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan, Minimnya pemahaman masyarakat tentang pembuatan *handsanitizer* menggunakan tumbuhan alami daun sirih dan jeruk nipis, Minimnya wawasan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan”. Oleh karena itu, perlu ada edukasi pemahaman masyarakat tentang pembuatan *handsanitizer* menggunakan bahan alami daun siri dan jeruk nipis demi menjaga kebersihan tangan dalam mencegah covid-19. Penggunaan metode dalam PKM yang dilaksanakan yaitu memberi penjelasan dari rumah ke rumah (*Door to Door*) seputaran warga melalui pendekatan mendatangi Kepala Desa sehingga dapat member izin untuk PKM dilakukan di masyarakat sekitar Desa Oelnasi khususnya RT 14. Luaran yang diharapkan dari PKM ini adalah adanya kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan yang harus diterapkan dalam lingkungan sekitar demi menciptakan kesejahteraan peduli akan kesehatan, serta mengurangi resiko terhadap timbulnya berbagai macam penyakit. Sehingga dalam jangka waktu panjang, menjaga kebersihan sudah tertanam dalam kebiasaan sehari-hari sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang sejahtera dan bebas dari penyakit

**Kata Kunci:** Edukasi, Pemahaman, masyarakat, *handsanitizer*, bahan alami, daun sirih, jeruk nipis, kebersihan tangan, covid-19

**Pendahuluan**

Menjaga kebersihan tangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh. Tangan merupakan salah satu media penularan berbagai penyakit. Hal tersebut disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur yang menempel pada tangan ketika seseorang melakukan aktivitas. Salah satu cara yang paling mudah, sederhana, efektif dan umum dilakukan oleh masyarakat adalah mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun. Manfaat mencuci tangan menggunakan sabun adalah untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang dapat ditularkan melalui media tangan, seperti diare, kolera dan cacangan (Kemenkes, 2014).

Seiring berkembangnya zaman dan bertambahnya kesibukan masyarakat serta meningkatnya tuntutan masyarakat untuk produk yang praktis dan cepat, maka muncul produk inovasi yang dapat digunakan sebagai pengganti air dan sabun untuk

mencuci tangan yang dikenal dengan *antiseptic handsanitizer* atau pembersih tangan antiseptik.

*Handsanitizer* (antiseptik tangan) adalah produk kesehatan yang secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah. Sediaan *handsanitizer* pada umumnya berbentuk gel yang memiliki kemampuan sebagai antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri. Beberapa sediaan *handsanitizer* dapat dijumpai di pasaran. Sediaan *handsanitizer* yang dijual di pasaran kebanyakan memiliki bahan dasar alkohol untuk membunuh kuman, akan tetapi penggunaan alkohol pada kulit dirasa kurang aman karena alkohol adalah pelarut organik yang dapat melarutkan sebum (kelenjar minyak) pada kulit, dimana sebum (kelenjar minyak) tersebut bertugas melindungi kulit dari *mikro-organisme* (Retnosari dan Isadiartuti, 2006).

Ada beberapa permasalahan yang ditemui pada masyarakat RT 14 Desa Oelnasi yang ditemui oleh mitra yaitu “Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan, Minimnya pemahaman masyarakat tentang pembuatan *handsanitizer* menggunakan tumbuhan alami daun sirih dan jeruk nipis, dan Minimnya wawasan masyarakat tentang cara mengantisipasi bakteri dan virus menggunakan bahan alami disekitar tempat tinggalnya”. Dengan demikian, tentu masyarakat patut mendapatkan perhatian yang lebih besar bukan saja disebabkan karena potensi ekonomi yang semakin meningkat pengeluarannya tetapi juga memperhatikan perihal khasiat kandungan dan keamanannya bahan alami yang akan di ramu sehingga tidak menimbulkan efek samping yang fatal pada masyarakat.

Dari beberapa permasalahan di atas memungkinkan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang edukasi pemahaman masyarakat dalam pembuatan *handsanitizer* menggunakan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis demi menjaga kebersihan tangan dalam mencegah Covid-19. Situasi ini dilakukan melalui diskusi dengan Kepala Desa, Kepala Dusun dan Ibu RT serta beberapa warga RT 14 Desa Oelnasi sebelum memberi edukasi dan pemahaman terhadap masyarakat. Dalam kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut; Lokasi ini bisa dilakukan kegiatan PKM karena kurangnya pemahaman masyarakat dalam menjaga kebersihan tangan.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam PKM-KBPM ini adalah menjelaskan terlebih dahulu kepada mahasiswa KBPM tentang permasalahan yang ada kemudian solusi yang akan ditemui, setelah itu membagi tugas kepada mahasiswa untuk menjelaskan tujuan PKM-KBPM dari rumah ke rumah (door to door) di seputaran RT 14 Desa Oelnasi dimana PKM dilaksanakan. Penggunaan pendekatan pada tahap ini yaitu dengan mendatangi Kepala Desa untuk meminta izin agar PKM dilakukan di masyarakat sekitar Desa Oelnasi khususnya RT 14.

Pelaksanaan awal yang dilakukan PKM ini yaitu meminta data masyarakat di ketua RT 14 kaitannya dengan jumlah keseluruhan masyarakatnya, melakukan koordinasi sehingga dapat memberi penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dan memberikan edukasi pemahaman melalui video sederhana mengenai cara pembuatan *handsanitizer* menggunakan tumbuhan alami daun sirih dan jeruk nipis, yang sudah dirancang kemudian diedit, setelah itu ditontonkannya kepada masyarakat dengan cara masuk dari rumah ke rumah dengan membawa *handpone* atau *leptop* agar dapat menjelaskan tentang bagaimana cara mengekstrak daun sirih dan jeruk nipis untuk dijadikan sebagai pengganti *handsanitizer* secara alami. Untuk mengedit video yang dimaksud adalah menggunakan *software handpone (android)*.

Adapun beberapa prosedur kerja yang akan dikerjakan yaitu;

#### **1. Prosedur Pertama**

Prosedur ini merupakan prosedur kerja pertama tentang penyampaian secara *door to door* ke rumah masyarakat RT 14 RW 06 Desa Oelnasi mengenai edukasi pemahaman kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tangan demi mencegah bakteri dan virus khususnya covid-19.

#### **2. Prosedur Kedua**

Sebelum memberikan edukasi pemahaman ke masyarakat maka prosedur kerja kedua yang dilakukan adalah perancangan video sederhana tentang pembuatan *handsanitizer* berbahan alami menggunakan ekstrak tumbuhan daun sirih dan jeruk nipis.

#### **3. Prosedur Ketiga**

Pada prosedur ketiga yaitu proses pembuatan video dengan memanfaatkan aplikasi atau alat seadanya (*software*) ataupun aplikasi lainnya yang diperoleh dari *handpone (android)*. Mengapa lebih memilih aplikasi yang ada dalam *Handpone (android)* karena mudah didapat dan menjadikan pekerjaan menjadi sederhana. Materi pembuatan video diperoleh dari *youtube*, dalam pembuatan *Handsanitizer* dengan bahan alami yang dimaksud yaitu tumbuhan daun sirih dan jeruk nipis diperoleh dari lingkungan sekitar masyarakat yang nantinya akan diterapkan dalam edukasi pemahaman masyarakat tentang menjaga kebersihan tangan dan pencegahan bakteri dan virus khususnya Covid-19.

#### **4. Prosedur Keempat**

Pada prosedur ini merupakan bagian dimana dapat menyampaikan edukasi pemahaman masyarakat dalam pembuatan *handsanitizer* menggunakan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis demi menjaga kebersihan tangan. Proses ini dilakukan dengan cara menyebarkan video tersebut ke semua anggota PKM-KBPM untuk dipertontonkan di setiap rumah masyarakat RT 14 Desa Oelnasi atau melalui beberapa media, seperti *Facebook* dan grup sosial ataupun media lain (*Whatsapp*). Selain itu, dilakukan secara *luring/offline (dor to dor)* ke rumah masyarakat yang tidak memiliki *Handpone (Android)* untuk melihat langsung

hasil pembuatan *Handsanitizer* menggunakan bahan alami pada *handpone (android)* pemberi edukasi.

#### 5. Prosedur Kelima

Prosedur ini merupakan proses evaluasi penyebaran video serta meminta pendapat dan masukan langsung setelah ditontonkan mengenai pemahamannya tentang pembuatan *handsanitizer* berbahan alami daun sirih dan jeruk nipis demi menjaga kesehatan tangan dan pencegahan bakteri serta virus khususnya covid-19.

Beberapa peralatan yang digunakan dalam PKM ini adalah Kompor, Dandang, Saringan air, Gunting, Gelas, Botol Spray. Kemudian ada juga bahan yang digunakan yaitu jeruk nipis, daun sirih, air mineral. Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat yang ada di RT 14 Desa Oelnasi, maka kami memberikan video Tutorial Pembuatan *handzanitiser* menggunakan bahan alami daun sirih melalui aplikasi WA atau mentransfernya langsung ke HP menggunakan kabel USB sehingga lebih membantu dalam proses pembuatan tersebut. Hal ini dilakukan agar peserta lebih mudah memahami proses pembuatan *handzanitiser* alami daun sirih dan jeruk nipis.

#### Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dilaksanakan selama 1 hari dalam proses pelaksanaannya melibatkan mahasiswa-mahasiswi yang melakukan KBPM di lokasi pengabdian. Mahasiswa diberi pemahaman terlebih dahulu kemudian dilibatkan untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya. Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Edukasi Pemahaman Masyarakat Tentang Pembuatan *Handsanitizer* Menggunakan Bahan Alami Daun Siri Dan Jeruk Nipis Demi Menjaga Kebersihan Tangan Dalam Mencegah Covid-19. ada beberapa tahapan yang di lalui diantaranya ialah; a) Penyampaian informasi secara *door to door* ke rumah masyarakat RT 14 Desa Oelnasi tentang program yang akan dilaksanakan, Perancangan, b) video sederhana tentang pembuatan *handsanitizer*, c) Memberi edukasi pemahaman tentang cara menjaga kebersihan tangan, d) Menyampaikan edukasi tentang pembuatan *handsanitizer*. Kegiatan awal ini dilaksanakan di RT 14 Desa oelnasi selama satu hari di minggu pertama bulan November 2020. Kurangnya pengetahuan tentang pembuatan *hansanitizer* menggunakan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis di masa pandemic Covid-19 dikarenakan masyarakat lebih memilih membeli dari pada membuat dengan bahan alami sederhana.

Edukasi pemahaman yang dimaksud dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2020 bertempat di RT 14 Desa Oelnasi Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang mulai Jam 08.00-14.00 Wita dan sasaran peserta dari program PKM ini yaitu seluruh masyarakat yang ada di 14 Rumah masyarakat RT 14 Desa Oelnasi. Hasil akhir yang dicapai setelah dilakukannya edukasi pemahaman ini yaitu masyarakat RT 14 Desa Oelnasi terlihat sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan ini ditandai dengan

pendapat dari masyarakat saat dilakukan wawancara tentang pengetahuan mereka akan manfaatnya serta langsung mengaplikasikan pembuatan *handsanitizer* dengan bahan, alat, cara, yang mudah sehingga menghasilkan *handsanitizer* berbahan alami daun sirih dan jeruk nipis.

Hasil dan luaran pada pemaparan video mengenai pembuatan *handsanitizer* menggunakan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis ini dijelaskan oleh Dosen Pendamping lapangan kepada semua peserta KBPM sbelum menyampaikannya ke masyarakat setelah itu mahasiswa yang melaksanakan KBPM meneruskan dalam membuat video tutorial singkat yang dibuat oleh semua masyarakat yang ada di RT 14 Desa Oelnasi sehingga terdapat beberapa hasil sebagai berikut: a) Dilakukan wawancara setelah masyarakat mendapatkan penjelasan mengenai Pemahaman Masyarakat Tentang Pembuatan *hansanitizer* menggunakan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis. b) Hasilnya menunjukkan bahwa warga masyarakat RT 14 Desa Oelnasi mengenal *hansanitizer* sebagai bahan yang mudah diperoleh di sekitar masyarakat Desa Oelnasi. c) Pada saat pemaparan materi disampaikan melalui video bahwa *hansanitizer* memiliki manfaat sangat penting dalam mencegah berbagai virus, bakteri serta penyakit iritasi lainnya, terkhususnya hal ini, maka pemahaman lebih jelas disertakan pula praktek pembuatan dan menyiapkan bahan seadanya pada setiap rumah warga yang dikunjungi oleh peserta KBPM untuk dibuat sesuai dengan tutorial pembuatan pada video yang sudah disiapkan. Selain itu disampaikan pula beberapa kasus yang terjadi kaitannya wabah virus corona saat ini. d) Setelah materi disampaikan, warga RT 14 Desa Oelnasi menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada mekanisme pembuatan *hansanitizer* serta bahan lain yang bisa digunakan demi mencegah berbagai virus, dan bakteri yang ada. e) Selain itu, beberapa warga *sharing* mengenai cara menjaga kebersihan tangan demi mencegah virus dan bakteri yang ada.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM-KBPM di Warga Masyarakat RT 14 Desa Oelnasi, disimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan sosialisasi Edukasi Pemahaman Masyarakat tentang pembuatan *hansanitizer* menggunakan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis demi menjaga kebersihan tangan telah memenuhi luaran yang ditargetkan, yaitu pemahaman mengenai pembuatan *hansanitizer* dan menjaga kebersihan tangan “baik”, sehingga setelah sosialisasi diberikan, warga masyarakat dapat menjelaskan manfaat dan mekanisme pembuatan sesuai video yang ditonton . Selain itu, terdapat pula peserta yang sudah mulai mengelolah sendiri pembuatan *hansanitizer* menggunakan bahan yang sudah ditentukan dalam video.

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu :

- a. Tim PKM-KBPM bekerjasama dengan LPM UKAW untuk mempublikasikan hasil yang ada

- b. Menambah pengetahuan sehingga masyarakat selalu menjaga kebersihan tangan menggunakan *handsanitizer* berbahan alami yang mudah diperoleh disekitar dan tidak beralkohol.

**Penghargaan**

Ucapan terima kasih kepada: (1) Dr. Ir. Ayub U.I. Meko., M.Si, selaku rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, (2) Ketua LPM. Dr. Ir. Melkianus Nuhamara, Mp, beserta jajarannya,(3) Bapak Kepala Desa Oelnasi Yusakh Leinati beserta Ibu RT 14 Yakoba Isliko, yang telah membantu selama menjalankan kegiatan pengabdian.

**Daftar Pustaka**

- Kemenkes RI, 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014
- Radji, Maksum. 2010. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Retnosari dan Isadiartuti, D.,2006. *Studi Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L.)*. Majalah farmasi Indonesia.